

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan dicari tersebut melalui turun ke lapangan secara langsung. Dengan itu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, yaitu menggambarkan dan menguraikan data yang didapat pada saat di lapangan secara objektif, sesuai realitas di lapangan dalam mengetahui bagaimana Bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Pembimbing (Ustaz/ustadzah dan Pengurus Asrama) kepada santriwati di Asrama Putri Sabilal Muhtadin.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Wali Santri pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pembina/pengawas (Ustazah), Ketua Asrama, Pengurus Asrama, dan Santriwati terkait keseluruhan sumber informasi atas apa yang disampaikan mengenai data yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan berdasarkan judul penelitian yakni Bimbingan Keagamaan di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti dalam studi ini adalah terkait dengan proses bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Asrama Putri Sabilal Muhtadin, Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dalam dua golongan yaitu data Primer (pokok) dan data Sekunder (pelengkap). Data primer adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana bimbingan keagamaan yang berlangsung di asrama putri Sabilal Muhtadin serta apa saja yang menjadi penghambat dan penunjang dalam bimbingan

keagamaan di asrama putri Sabilal Muhtadin, Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur.

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yaitu berupa arsip- arsip kegiatan dari bimbingan keagamaan di asrama putri Sabilal Muhtadin yang terkait dengan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi salah satu sumber data primer pada penelitian ini adalah responden yaitu yang berperan sebagai subjek penelitian.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data penunjang yang di dapatkan melalui data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini, yakni sebagai pelengkap data yang diperlukan oleh data primer salah satunya seperti data yang bersumber dari dokumen dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan secara cermat dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena atau permasalahan yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya secara langsung mengamati situasi, keadaan, sarana dan prasarana, ataupun ha-hal yang berkaitan dengan penelitian ini terkait bimbingan keagamaan yang berlangsung di Asrama Putri Sabilal Muhtadin, Desa Jaya Karet, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan di mana peneliti melakukan kegiatan tanya jawab terhadap responden yang dilakukan secara langsung atau berkomunikasi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian, kegiatan, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk menggali seluruh data yang diperlukan maka peneliti melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada Wali Santri, Pembina/pengawas (Ustadzah), Pengurus Asrama, dan Santriwati. Di mana pertanyaan yang akan diajukan mengenai Bimbingan Keagamaan di Asrama Putri Sabilal Muhtadin.

### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang memuat informasi atau data yang diperlukan. Seperti halnya berbentuk dokumen tertulis, foto, video dokumentasi dan lain sebagainya terkait dengan berlangsungnya kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan yang sudah dilaksanakan di Asrama Putri Sabilal Muhtadin.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran, dan verifikasi data, dengan tujuan untuk memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut ini adalah aktivitas atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis tersebut:

#### 1. Reduksi Data

Semua data yang telah diperoleh sudah dicatat secara rinci dan diteliti akan menghasilkan banyak data, sehingga dari semua data tersebut perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data ialah proses penyederhanaan, penggolongan dan merangkum semua data yang diperlukan sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang bermakna berupa gambaran lebih jelas dan mudah diteliti atau di kaji ulang.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Hasil dari sekumpulan data yang telah dirangkum dan disusun secara sistematis di sajikan dalam bentuk uraian yang singkat dan mudah dipahami, yang berkaitan dengan pola hubungan antara kategori dan kelompok lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemungkinan dalam menghasilkan kesimpulan. Pada penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, deskriptif dan lain sebagainya.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk jawaban yang berkaitan dengan rumusan masalah berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna menjaga keabsahan data, peneliti melakukan penelitian secara berkelanjutan agar data yang di inginkan dapat terungkap sesuai dengan objek yang diteliti, yakni Bimbingan Keagamaan di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin yang terletak di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik Triangulasi sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain dan data tersebut sebagai bahan perbandingan atau pengecekan dari data itu sendiri. Terdapat empat jenis Triangulasi, yaitu: penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Namun,

dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk fokus pada triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan memverifikasi kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan cara:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.